



83 Persen Perempuan di DIY Jadi Korban Kekerasan

● KPAID Dorong Pergub Perlindungan Anak

YOGYA, TRIBUN - Komisi Perlindungan Anak Indonesia Daerah (KPAID) Kota Yogyakarta merilis sebesar 83 persen perempuan menjadi korban kekerasan di DIY. Persentase itu dihitung dari jumlah total kekerasan di DIY 2021 yang mencapai 1.251 kasus.

Adapun korban kekerasan yang menimpa laki-laki berdasarkan data miliknya sebesar 17 persen.

Dari kasus tersebut, menurut KPAID penyebab kekerasan terhadap perempuan dan anak itu beragam di antaranya pola asuh orang tua, kurang perhatian, dan minim

pengawasan terhadap anak. Selain itu, banyak pula yang melaporkan penyebab kekerasan lantaran pelaku merupakan pehobi pornografi.

Melihat kondisi itu, Ketua KPAID Kota Yogyakarta Sylvi Dewajani berharap payung hukum berupa Perda No 2 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Perlindungan Anak supaya ditinjau kembali. "Harapannya payung hukum ini bisa dipertimbangkan. Posisi hak ini mestinya akan jadi standing legal dan standing kebijakan yang dilakukan pemerintah," katanya, Jumat (18/3).

Sylvi menjelaskan, soal konvensi hak anak pada intinya memiliki prinsip non diskriminasi, kepentingan terbaik bagi anak, hidup-tumbuh-berkembang, dan partisipasi anak. Menurutnya hal yang paling sulit diwujudkan dalam tata ruang kota ada pada kluster V yang memuat perlindungan khusus anak dalam Perda tersebut.

Sejauh ini, ia melihat sudah banyak ruang kreativitas untuk anak, namun masih sedikit ruang kreativitas untuk remaja. "Mungkin satu kemandirian bisa membuat suatu aktivitas remaja. Anak-anak

sudah banyak tapi remaja tidak. Keterlibatan anak alam kejahatan jalanan ini adalah anak yang tidak banyak menggunakan waktu luangnya," terangnya.

Menurut Sylvy upaya perlindungan anak tidak hanya terpaku pada DP3AP2 saja, namun wali kota dapat melakukan tugas pengawasan lintas OPD dan instansi terkait lainnya.

"Pilar penting dalam perlindungan anak ini tentu membutuhkan peran serta banyak pihak, seperti media, pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat," pungkasnya. **(hda)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005